

ABSTRAK

Era globalisasi mengantarkan pada fase perubahan kehidupan yang penuh dengan kecanggihan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, misalnya dibidang transportasi, namun karena tidak ada upaya filterisasi dari masing-masing individu yang membuat segala macam bentuk kecanggihan transportasi yang tiada batas dan di adopsi mentah-mentah, sehingga membuat efek negatif tersendiri, seperti munculnya modifikasi alat transportasi motor, karena yang diserap berupa kreatifitas yang justru malah jauh dari standart yang sudah di tentukan serta dapat membahayakan dan mengancam keselamatan jiwa. Hasil dari motor yang sudah di modifikasi digunakan untuk balap liar, bahkan disertai dengan perjudian yang jelas merupakan suatu tindak pidana.

Metode penelitian yang digunakan adalah hukum empiris. Dengan pendekatan kualitatif yang kemudian akan menghasilkan data analisis deskriptif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Dari hasil wawancara dengan pihak Polres Pamekasan, bahwa penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian pada balap liar yang di lakukan oleh pihak Polres Pamekasan sejauh ini masih kesulitan untuk mengungkap tuntas praktek perjudian pada balap liar, di karenakan saat melakukan penangkapan serta penggeledahan pada pelaku balap liar, pihak kepolisian tidak dapat menemukan barang bukti yang cukup, karena perjudian yang dilakukan sangat rapi, tertutup dan terselubung. Oleh karena itu untuk pelaku yang tertangkap di kenakan pasal 281, pasal 285 ayat (1), pasal 288 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. untuk meminimalisir tindak pidana perjudian pada balap liar, Polres Pamekasan melakukan upaya penanggulangan, yaitu upaya represif dan upaya preventif. Adapun kendala yang dihadapi yaitu perjudian yang dilakukan sangat rapi, tertutup dan terselubung, kurangnya informasi dari masyarakat, kurangnya alat dan barang bukti, kurangnya personel kepolisian, tempat balap liar yang berpindah-pindah, kesadaran hukum dan efek jera yang rendah.

Kata kunci : Penanggulangan, Perjudian, Balap Liar.

ABSTRACT

The globalization era leads to a life changing phase filled with sophistication of Science and Technology, for example in the field of transportation, but because there is no filtering effort from each individual that makes all kinds of sophisticated transportation sophistication and adopted unexpectedly, thus creating its own negative effects, such as the emergence of modified motor transportation, Because it is absorbed in the form of creativity that actually even far from the standard that has been determined and can endanger and threaten the safety of the soul. The result of a modified motor is used for wild racing, Even accompanied by gambling which is clearly a crime.

The research method used is empirical law. With a qualitative approach that will then generate descriptive analysis data. The data collection techniques used are primary data and secondary data.

From the interview with Polres Pamekasan, the law enforcement on gambling crime in wild races conducted by the Pamekasan Police is so far still difficult to uncover the practice of gambling in wild racing, because when conducting arrests and raids on wild racers, The police can not find enough evidence, because the gambling is very neat, closed and veiled. Therefore, for the perpetrators caught in the wearing of article 281, article 285 paragraph (1), article 288 paragraph (1) of Law Number 22 Year 2009 on Traffic and Road Transport. To minimize gambling crime in wild racing, Pamekasan Police make efforts to overcome, namely repressive efforts and preventive efforts. The obstacles encountered are very neat, closed and disguised gambling, lack of information from the public, lack of equipment and evidence, lack of police personnel, shifting wild races, legal awareness and low deterrent effect.

Keywords : Countermeasures, Gambling, Illegal street racing.